BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olaharaga adalah bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi yang optimal. Olahraga juga merupakan segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan social.

Dengan demikian, olahraga sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia maka kegiatan olahraga yang dilakukan tidak hanya sekedar memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat agar masyarakat Indonesia memiliki jiwa dan raga yang sehat dan segar jasmani, tetapi lebih dari itu adalah untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Salah satu langkah maju yang dibuat bangsa Indonesia adalah dengan dilahirkannya Undang-Undang no 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dalam pasal 20 ayat 3 menjelaskan bahwa “Olahraga prestasi dilaksanakan melalui pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa prestasi olahraga Indonesia harus didukung oleh pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan yang didasari oleh ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mutakhir. Namun demikian, dukungan sistem saja masih belum cukup, tetapi juga dibutuhkan bakat kemampuan dan potensi individual untuk mencapai prestasi yang diinginkan tersebut. Artinya, untuk mencapai prestasi olahraga yang maksimal. Dalam hal ini diupayakan perhatian pemerintah untuk mendapatkan prestasinya melalui pembelajaran dan latihan pada sekolah dan klub-klub sepak bola.

Permainan sepakbola merupakan suatu bentuk pormainan yang sangat didominasi olah keterampilan terbuka (*open skill*) dengan tujuan dari permainan sepakbola adalah memasukkan bola kegawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang sendiri dari kemungkinan kebobolan. Untuk mendapatkan permainan yang baik dan memenangkan pertandingan dalam permainan sepakbola harus didukung dengan teknik yang terkandung dalam permainan sepakbola. Teknik adalah suatu cara untuk melakukan atau melaksanakan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Dengan demikian, penguasaan teknik dalam permainan sepakbola merupakan salah satu modal untuk memenangkan pertandingan, dengan kata lain tanpa penguasaan teknik, terutama teknik dasar tidak mungkin seseorang mencapai prestasi yang baik.

Sampai saat ini, sepakbola *modern* mengenal berbagai macam teknik dalam sepakbola. Teknik dalam permainan sepakbola terdiri dari menendang bola, menahan bola, mengontrol bola, menggiring bola, menyundul bola, gerak tipu dengan bola, dan melempar bola. Dari banyaknya teknik dalam sepakbola, teknik menendang merupakan hal utama yang harus dikuasai oleh seorang pemain karena tidak dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menendang bola bearti tidak bisa bermain sepakbola, dan di lihat dari sudut pandang penyerangan, tujuan sepakbola adalah melakukan *shooting* ke gawang.

Menendang merupakan suatu usaha memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki. Tujuan menendang bola yaitu untuk memberikan atau mengoper bola kepada teman, untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan, untuk menghidupkan bola kembali apabila terjadi pelanggaran seperti tendangan bebas, tendangan gawang, tendangan penjuru dan sebagainya. Seorang pemain sepakbola yang ingin memenangkan pertandingan dan mendapatkan prestasi yang baik harus mengusai keterampilan dasar menendang bola dan selanjutnya mengembangkan sederetan teknik *shooting* yang memungkinkan untuk melakukan tendangan *shooting* dan mencetak gol dari berbagai posisi di lapangan.

Untuk mendapatkan teknik tendangan (*shooting)* yang menghasilkan seorang pencetak gol tergantung pada beberapa faktor yaitu kemampuan untuk melakukan tembakan dengan kuat dan akurat menggunakan kedua kaki, kualitas seperti antisipasi, kemantapan, dan ketenangan di bawah tekanan lawan.

Ketepatan atau akurasi tendangan sangat diperlukan agar pemain dapat mengoper bola kepada pemain lain dan melakukan tembakan atau *shooting* yang jitu ke arah gawang tim lawan. Akurasi adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran, sasaran dapat berupa jarak atau suatu objek yang harus dikenai. Dengan demikian, dapat dijelaskan akurasi tendangan ke gawang merupakan suatu cara seseorang menendang bola dengan benar terarah kepada sasaran yang diinginkan. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan akurasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tendangan yang baik dan optimal maka diperlukan kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata dan kaki yang baik pula.

Kekuatan otot adalah kemampuan sekelompok otot dalam melawan beban secara maksimal. Dimana dalam hal ini kelompok otot yang berpengaruh dalam melakukan tendangan ke gawang yaitu sekelompok otot tungkai kaki, yang mana otot tungkai kaki tersebut yang terdiri dari persendian utama seperti pada panggul, lutut, dan pergelangan kaki sampai ujung jari-jari kaki.

Dengan kata lain kekuatan otot mencerminkan kemampuan seseorang menghasilkan kekuatan dan menampilkan gerak secara cepat. Dalam hal ini kekuatan otot tungkai dalam menghasilkan akurasi tendangan ke gawang. Selain itu, komponen kondisi fisik yang mempengaruhi adalah tingkat koordinasi mata-kaki pemain yang baik, karena di kebanyakan situasi, lebih baik menggunakan kaki (bagian dalam) untuk menerima dan mengontrol bola dalam permainan.

Koordinasi merupakan suatu proses kerjasama otot yang akan menghasilkan suatu gerakan yang tersusun dan terarah, yang bertujuan untuk membentuk gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu keterampilan teknik. Berdasarkan pengertian koordinasi tersebut yaitu dalam penelitian ini adalah koordinasi mata-kaki pemain sepakbola. Mata-kaki yang dimaksud adalah kerjasama mata dengan kaki pemain untuk menghasilkan gerakan teknik tendangan ke gawang yang akan dilakukan serta terkait dengan orientasi ruang dan waktu pada saat melakukan tendangan ke gawang (dimana dan kapan tendangan ke gawang itu dilakukan). Dengan kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata dan kaki yang baik seorang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pemain sepakbola dapat melakukan tembakan atau *shooting* dengan kuat dan akurat menggunakan kedua kaki ke arah gawang dengan maksimal pula.

Berdasarkan observasi peneliti saat melihat pemain sepakbola Klub Belibis FC Kota Pekanbaru latihan dan melakukan uji peneliti menemukan rendahnya akurasi tendangan ke gawang pemain, dan kurang baiknya keterampilan teknik menendang pemain baik pada saat latihan maupun pertandingan, serta kemampuan dalam melakukan tembakan menggunakan kedua kaki kurang bertenaga atau kurang kuatnya kekuatan otot tungkai pemain sehingga tembakan (*shooting)* yang dilakukan menjadi lemah dan tidak akurat. Disamping itu, koordinasi mata dan kaki pada saat melakukan tendangan ke gawang tidak baik sehingga perkenaan kaki dengan bola tidak tepat dan mengakibatkan bola tidak sesuai sasaran yang diinginkan. Selain itu, latihan yang tidak sistematis dan metode latihan tidak berjalan sesuai kebutuhan pemain yang akhirnya penurunan pada prestasi pemain. Apabila mengacu kepada tujuan permainan sepakbola, jelas sekali bahwa rendahnya akumulasi tendangan ke gawang/*shooting* pemain akan berujung kepada semakin jauhnya harapan untuk bisa memenangkan pertandingan.

Berdasarkan faktor penyebab yang peneliti temui di lapangan, maka penulis ingin mengadakan suatu penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan signifikan dengan judul **Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata dan Kaki Terhadap Akurasi Tendangan Ke Gawang (*Shooting*) Permainan Sepakbola Klub Belibis FC Kota Pekanbaru.**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang, maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya akurasi tendangan ke gawang (*shooting)* atlet sepakbola Klub Belibis FC Kota Pekanbaru.
2. Lemahnya penguasaan teknik dalam melakukan tendangan ke gawang (*shooting*) permainan sepakbola atlet Klub Belibis FC Kota Pekanbaru.
3. Latihan yang tidak sistematis dan metode latihan tidak berjalan sesuai kebutuhan pemain yang akhirnya penurunan pada prestasi permainan sepakbola Klub Belibis FC Kota Pekanbaru.
4. Kekuatan otot tungkai untuk melakukan tendangan ke gawang (*shooting*) permainan sepakbola atlet Klub Belibis FC Kota Pekanbaru masih rendah.
5. Kurangnya koordinasi mata dan kaki terhadap akurasi tendangan ke gawang (*shooting*) permainan sepakbola Klub Belibis FC Kota Pekanbaru.
6. Terdapat kontribusi kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata dan kaki terhadap akurasi tendangan ke gawang (*shooting*) permainan sepakbola Klub Belibis FC Kota Pekanbaru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, banyak faktor yang mempengaruhi akurasi tendangan ke

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

gawang pemain sepakbola Klub Belibis FC Kota Pekanbaru. Maka masalah dalam penelitian ini dapat dibatasi pada:

1. Kontribusi kekuatan otot tungkai terhadap akurasi tendangan ke gawang (*shooting*) permainan sepakbola Klub Belibis FC Kota Pekanbaru
2. kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap akurasi tendangan ke gawang (*shooting*) permainan sepakbola Klub Belibis FC Kota Pekanbaru.
3. kontribusi kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata dan kaki terhadap akurasi tendangan ke gawang (*shooting*) permainan sepakbola Klub Belibis FC Kota Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan pada:

1. Apakah terdapat Kontribusi kekuatan otot tungkai terhadap akurasi tendangan ke gawang (*shooting*) permainan sepakbola Klub Belibis FC Kota Pekanbaru
2. Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap akurasi tendangan ke gawang (*shooting*) permainan sepakbola Klub Belibis FC Kota Pekanbaru.
3. Apakah terdapat kontribusi kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata dan kaki terhadap akurasi tendangan ke gawang (*shooting*) permainan sepakbola Klub Belibis FC Kota Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Apakah terdapat Kontribusi kekuatan otot tungkai terhadap akurasi tendangan ke gawang (*shooting*) permainan sepakbola Klub Belibis FC Kota Pekanbaru.
2. Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata dan kaki terhadap akurasi tendangan ke gawang (*shooting*) permainan sepakbola Klub Belibis FC Kota Pekanbaru.
3. Apakah terdapat kontribusi kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata dan kaki terhadap akurasi tendangan ke gawang (*shooting*) permainan sepakbola Klub Belibis FC Kota Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Para pemain sepakbola Klub Belibis FC Kota Pekanbaru yang melakukan pelatihan sepakbola dalam meningkatkan kemampuan akurasi tendangan ke gawang untuk menggapai prestasi.
2. Para pelatih dan pengurus sepakbola untuk menentukan tindakan-tindakan dalam bimbingan atau pembinaan bagi pemain yang memiliki kemampuan akurasi tendangan ke gawang.
3. Peneliti dapat memperkaya pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan dalam permainan sepakbola khususnya terhadap akurasi tendangan untuk pencapaian prestasi.
4. Staf pengajar mata pelajaran sepakbola sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar dan pelatihan sepak bola itu sendiri.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :